

Manajemen Program Pembinaan Prestasi Petanque Di Rose Club Petanque Brebes Tahun 2022

Muhammad Fathul Qolbi¹, Danang Aji Setyawan¹, Maftukhin Hudah²
Fathulqolbi123@gmail.com danangpikrupgris@gmail.com
mafthukinhudah@upgris.ac.id
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This study uses research methods with descriptive qualitative approach. Collecting data using observation, interviews, and documentation as additional support. Test the validity of the data using the triangulation technique. Data analysis was performed by data reduction, presentation of data, and drawing conclusions. The conclusion from the results of this study is the management of the Rose Club Petanque Brebes in terms of functions and elements of management, everything can be said quite good, because it has AD/ART, so it has standards for serve as a guideline for activities and is also evidenced by achievements in 2022. For the achievement coaching program at the Rose Club Petanque Brebes 2022 can be said to be good, with good management and work according to each jobdesc, experienced trainers, athletes who have the spirit to excel, the facilities and infrastructure are quite good, scheduled training program, and of course the achievements of Rose's athletes Club Petanque Brebes in 2022.

Keywords: *Petanque, Achievement Development, Management Functions and Elements*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung tambahan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah manajemen Rose Club Petanque Brebes ditinjau dari fungsi dan unsur manajemen semuanya sudah bisa dikatakan cukup baik, karena memiliki AD/ART, sehingga mempunyai standar untuk menjadi pedoman kegiatan dan juga dibuktikan dengan adanya prestasi hingga tahun 2022. Untuk program pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022 sudah bisa dikatakan baik, dengan adanya manajemen yang baik dan bekerja sesuai jobdesc masing - masing, pelatih yang berpengalaman, atlet yang mempunyai semangat untuk berprestasi, sarana dan prasarana yang cukup baik, program latihan yang terjadwal, dan tentunya prestasi yang sudah diraih atlet Rose Club Petanque Brebes di tahun 2022.

Kata kunci : Petanque, Pembinaan Prestasi, Fungsi dan Unsur Manajemen

PENDAHULUAN

Kemampuan atletik sesuai dengan Bagian Hukum RI. Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), 3 Maret 2005, bertujuan untuk membimbing atlet melalui latihan dan kompetisi secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan untuk tampil dengan dukungan ilmiah dan teknis olahraga. mempromosikan dan mendorong Keberhasilan dalam olahraga dapat dicapai melalui persiapan yang matang dan membutuhkan proses yang tepat. Olahraga kompetitif biasanya ditandai dengan mengalahkan lawan, mencetak gol, mencetak gol, dan menunjukkan hasil terhadap waktu, jarak, berat, akurasi, pukulan, dan sejenisnya. Olahraga yang selalu membutuhkan performa terbaik sebagai acuan dalam mengevaluasi perbaikan dan pemeliharaan performa.

Bisa dikatakan rekam jejak Indonesia dalam bidang olahraga sangat bagus. Bulu tangkis Indonesia telah berkompetisi dan meraih sukses di tingkat internasional. Itulah mengapa nama-nama pemain bulu tangkis Indonesia berada di peringkat dunia dan olahraga yang relatif baru. tentunya belum semua orang memahaminya, namun tentunya perlu dikembangkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas untuk olahraga yang tergolong baru di Indonesia yaitu olahraga petanque.

Petanque adalah olahraga yang berasal dari Perancis. Olahraga ini merupakan permainan tradisional yang berasal dari zaman Yunani kuno sekitar abad ke-6 SM. 1907. Olahraga petanque diperkenalkan oleh Jules Bourg Renoir di kota Le Ciotat di Provence di selatan Perancis. Petanque adalah olahraga non-kontak yang menampilkan tunggal (orang bermain 3 bola), ganda (orang bermain 3 bola), tiga kali lipat (orang bermain 2 bola), dan penembak. Olahraga ini meliputi olahraga individu dan tim. Peralatan yang digunakan dalam olahraga petanque terdiri dari boule (bola besi), jack (bola kayu), circle (lingkaran) dan rangefinder.

Kawasan Kabupaten Brebes dihiasi dengan klub-klub petanque seperti Sableng Petanque Club, Manhik, Brebes Raya Petanque Club, GWK Petanque Club, SBPC, Victory Petanque Club dan Rose Petanque Club. Namun, di antara berbagai klub petanque yang disebutkan di atas, hanya Rose Petanque Club yang saat ini memiliki performa yang baik. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang pengelolaan program pembinaan prestasi petanque di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022.

Rose Club Petanque adalah salah satu klub di Kabupaten Brebes yang telah menyumbangkan atletnya untuk kejuaraan Nasional. Dias Ayu Asmarani, ia berhasil merebut medali emas pada cabang olahraga petanque pada kegiatan Pekan Olahraga Mahasiswa tingkat Nasional (POMNAS) yang berlangsung di lapangan kampus A Universitas Negeri Jakarta sejak tanggal 20-24 September 2019. Pencapaian prestasi secara umumnya bukanlah

dicapai dengan asal-asalan tetapi dengan program yang dikelola secara baik dan berkelanjutan. Manajemen menjadi kunci bagi pencapaian prestasi klub sportif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung tambahan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan konsep Milles dan Huberman (Sugiyono, 2014:27), model interaktif yang membagi analisis data menjadi tiga langkah: Kami mengalihkan perhatian kami pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan. 2. Lihat data (tampilan data). Data ini disusun untuk menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk bertindak. Format yang umum digunakan untuk data kualitatif di atas adalah format teks naratif. 3. Kesimpulan (Validasi), penelitian ini memaknai data yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara peneliti terhadap manajemen bidang binpres Rose Club Petanque Brebes, peneliti mendapatkan informasi bagaimana manajemen sangat penting untuk mendorong pembinaan prestasi pada atlet Rose Club Petanque Brebes ini. Dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan manajemen ini sendiri ada pengaruhnya untuk sebuah club apalagi untuk pembinaan prestasi, semuanya sudah berjalan dengan cukup baik. Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan dalam Rose Club Petanque Brebes ini cukup baik, hal ini di ungkapkan oleh manajemen bidang binpres Rose Club Petanque Brebes pada saat peneliti melakukan wawancara. Perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan manajemen terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes mengedepankan prestasi dijangka panjang, tentunya dengan menjalankan program-program latihan yang harus dijalankan setiap atletnya.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap pelatih Rose Club Petanque Brebes, peneliti mendapatkan informasi bagaimana manajemen sangat penting untuk mendorong pembinaan prestasi pada atlet Rose Club Petanque Brebes ini. Dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan manajemen ini sendiri ada pengaruhnya untuk sebuah club apalagi untuk pembinaan prestasi, semuanya sudah berjalan dengan cukup baik. Sumber dana

yang didapat dan dikelola oleh manajemen Rose Club Petanque Brebes berasal dari KONI Brebes melalui FOPI Brebes yang kemudian diberikan ke Club Rose Petanque Brebes ini. Menurut pelatih Rose Club Petanque Brebes, dengan adanya manajemen terhadap pembinaan prestasi sangat membantu perkembangan atlet, karena pembinaan prestasi tanpa manajemen yang baik tidak akan berjalan dan memberikan arahan kepada atlet untuk mendapatkan prestasi yang maksimal.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap ketua FOPI Brebes, peneliti mendapatkan informasi bagaimana manajemen sangat penting untuk mendorong pembinaan prestasi pada atlet Rose Club Petanque Brebes ini. Dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan manajemen ini sendiri ada pengaruhnya untuk sebuah club apalagi untuk pembinaan prestasi, semuanya sudah berjalan dengan cukup baik. Sumber dana yang didapat dan dikelola oleh manajemen Rose Club Petanque Brebes berasal dari KONI Brebes melalui FOPI Brebes yang kemudian diberikan ke Club Rose Petanque Brebes ini. Menurut ketua FOPI Brebes, dengan adanya manajemen terhadap pembinaan prestasi sangat membantu perkembangan atlet, karena pembinaan prestasi tanpa manajemen yang baik tidak akan berjalan dan memberikan arahan kepada atlet untuk mendapatkan prestasi yang maksimal. Dengan adanya pembinaan prestasi para atlet sudah melakukan latihan rutin yang sudah di jadwalkan oleh pelatih, yang kemudian ditampilkan di event kejuaraan untuk mendapatkan prestasi yang baik, sehingga keunggulan pembinaan prestasi dengan adanya program latihan yang rutin ini sangat baik untuk atlet mencapai prestasi yang lebih banyak dan baik.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap 5 atlet Rose Club Petanque Brebes, peneliti mendapatkan informasi bawasannya manajemen pembinaan prestasi Rose Club Petanque Brebes sudah cukup baik. Manajemen Rose Club Petanque Brebes sudah tertata dengan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Dengan adanya perencanaan dari manajemen terhadap pembinaan prestasi di Club Rose Petanque Brebes ini lebih terstruktur untuk segala hal nya, mulai dari program latihan yang terjadwal, target prestasi yang diinginkan atlet, pelatih, manajemen dan tentunya club ini sendiri, jadi lebih baik dari sebelumnya. Pengorganisasian didalam sebuah club harus ada struktur organisasi agar atlet tidak bekerja sendiri, ada manajemen yang merencanakan sesuatu, dan fokus terhadap pembagian tugasnya. Seperti binpres fokus terhadap prestasi, pelatih fokus kepada kepelatihan, dan atlet melakukan arahan dari pelatih dan manajemen, jadi untuk meminimalisir campur tangan dari bidang lainnya. Dalam hal pergerakan manajemen terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes sudah cukup baik meski ada beberapa anggota manajemen yang memang kurang aktif, jadi untuk bertukar pikiran

mungkin belum bisa berjalan dengan baik, sehingga ada beberapa hal yang harus disampaikan menjadi terhambat, tetapi itu semua tidak menjadi masalah besar, ketika semuanya ikut berpartisipasi di dalam kendala tersebut. Pengawasan yang dilakukan di Rose Club Petanque Brebes dilakukan secara bersama-sama, artinya berbagai aspek melakukan pengawasan untuk semuanya, tentunya dari pelatih itu sendiri, ada dari pihak FOPI yang datang kelapangan meski tidak setiap waktu latihan datang, bahkan dari KONI jika sedang berada di GOR Brebes melihat ke lapangan petanque juga, dan tak terkecuali dari manajemen itu sendiri

PEMBAHASAN

1. Fungsi Manajemen

a. Perencanaan

Dapat disimpulkan dari beberapa kutipan wawancara diatas mengenai perencanaan manajemen terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022, sebuah club memang harus adanya perencanaan dari awal sebelum melakukan suatu hal apalagi ini untuk prestasi atlet, manajemen terhadap perencanaan pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes ini sudah berjalan dengan baik, semuanya lebih terstruktur rapih dikarenakan adanya manajemen yang baik, dengan adanya program latihan yang terjadwal, dan tentunya prestasi yang baik dari hasil program latihan yang diberikan manajemen kepada pelatih kemudian dilakukan dengan baik oleh para atletnya.

b. Pengorganisasian

Dapat disimpulkan dari beberapa kutipan wawancara diatas mengenai pengorganisasian manajemen terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022, pengorganisasian di dalam manajemen Rose Club Petanque Brebes ini sudah bisa dikategorikan cukup baik, dikarenakan dengan sebelum adanya pengorganisasian yang jelas di dalam manajemen Rose Club Petanque Brebes semuanya belum berjalan dengan baik, setelah adanya pengorganisasian yang baik dengan struktur yang jelas mereka bisa mengetahui langkahlangkah yang harus dilakukan dan apa yang harus dipersiapkan sesuai dengan jobdesc masing-masing, pengorganisasian yang ada cukup berpengaruh, tertata rapih dari ketua hingga ke para anggota/atletnya. Selama club ini melakukan organisasi yang baik dan benar sangat mendukung proses pembinaan prestasi dan Rose Club Petanque Brebes merasa terbantu dengan adanya pengorganisasian yang jelas dari manajemen

c. Pergerakan

Dapat disimpulkan dari beberapa kutipan wawancara diatas mengenai pergerakan manajemen terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022, cara pergerakan manajemen terhadap pembinaan prestasi di club ini sudah berjalan cukup baik, dengan adanya pergerakan dari manajemen terhadap pembinaan prestasi, prestasi-prestasi di club semakin baik. Dengan pergerakan manajemen yang selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan baik untuk pelatih dan para atletnya, karena adanya struktur organisasi yang baik, sehingga pergerakan dari manajemen memiliki tugasnya masing-masing, untuk sekarang masih banyak target yang ingin Rose Club ini raih, dan mereka semua berharap pergerakan manajemen khususnya terhadap pembinaan prestasi kedepannya bisa lebih baik lagi

d. Pengawasan

Dapat disimpulkan dari beberapa kutipan wawancara diatas mengenai adanya pengawasan manajemen terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022, proses pengawasan dilakukan bersama, mulai dari atlet, pelatih, hingga manajemen itu sendiri, pengawasan ini dilakukan guna untuk memantau para atlet yang sedang melakukan latihan, sehingga mereka tidak hanya berada dilapangan untuk bermain-main saja, melainkan melakukan program dengan baik sesuai instruksi pelatih yang telah ditetapkan untuk program latihan. Untuk pengawasan manajemen terhadap pembinaan prestasi di club ini sudah bisa dikatakan baik, karena semuanya terlibat, semakin banyak yang mengawasi semakin baik untuk kedepannya, apalagi untuk prestasi

2. Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen (tools of management) yang terdiri dari man, money, method, materials, machines, market atau yang sering disebut juga 6M. Setiap unsurnya memiliki tujuan dan peran sesuai yang diinginkan.

a. Manusia (*man*)

Manajemen, pelatih, dan atlet ini sendiri yang menjadi bagian penting dari unsur manajemen yang pertama ini, dikatakan sudah baik karena semuanya sudah melakukan tugasnya masing-masing sebagai unsur manajemen manusia itu sendiri, terbukti dengan sudah menghasilkannya prestasi yang baik untuk Rose Club Petanque Brebes.

b. Uang (*money*)

Sumber dana, pengelolaan dana, dan anggaran lain untuk Rose Club Petanque Brebes sudah cukup baik, sumber dana yang diperoleh dari KONI Brebes melalui FOPI Brebes, kemudian disampaikan kepada manajemen Rose Club Petanque Brebes, semuanya sudah tertata dengan rapih, ada catatan tersendiri untuk keuangan, di dalam

manajemen ini sendiri adanya bendahara untuk menghandle keuangan guna untuk kebutuhan club.

c. Bahan (*materials*)

Bahan atau materi-materi yang dimaksud disini ialah materi yang disusun oleh manajemen binpres untuk pelatih kemudian disampaikan oleh para atlet disaat latihan berlangsung, materi yang diberikan pelatih jika digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh para atletnya akan memberikan hasil yang baik pula. Materi-materi yang disampaikan pelatih kepada atlet Rose Club Petanque Brebes sudah diterima baik oleh para atletnya, dibuktikan dengan adanya hasil prestasi yang baik hingga sekarang ini

d. Metode (*methods*)

Dalam hal ini cara kerja manajemen Rose Club Petanque Brebes sudah cukup baik, dengan adanya manajemen semua terstruktur dengan jelas sesuai jobdesc masing-masing, sehingga memperlancar pekerjaan manajer, hasil dari metode yang dilakukan oleh manajemen terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes cukup memuaskan, dibuktikan dengan adanya program latihan yang terjadwal hingga sampai saat ini dan tentunya membuahkan prestasi untuk club Rose Petanque Brebes ini

e. Sarpras (*machine*)

Untuk sarana dan prasarana di Rose Club Petanque Brebes ini sudah baik, walaupun ada beberapa yang mengatakan bahwa mereka kekurangan lapangan jika semuanya berangkat mengikuti latihan sehingga mereka bergantian untuk melakukan program latihan, hal tersebut sedikit menghambat jalannya latihan, tetapi mereka tidak memperlmasalahkan selama mereka bisa melakukan program latihan dengan baik, mereka semua memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik yang ada di Rose Club Petanque Brebes, dibuktikan dengan adanya prestasi yang mereka raih.

f. Pasar (*market*)

Dalam hal ini yang dimaksud produk itu sendiri ialah Rose Club Petanque Brebes, dimana manajemen Rose Club Petanque Brebes memasarkan atau mempromosikan club kepada masyarakat khususnya masyarakat Brebes. Untuk sekarang manajemen belum terlalu mempromosikan secara khusus artinya menyebarluaskan dengan menggunakan media dan lain-lain, hanya saja manajemen jika membutuhkan anggota/atlet mereka melakukan open recruitment di Rose Club Petanque Brebes ini.

3. Pembinaan Prestasi

Dalam program pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022 memiliki beberapa program latihan sesuai dengan kategori masing-masing, untuk pembinaan dini atau yang baru mengenal olahraga petanque diberikan program latihan dasar (teknik memegang bola, teknik melempar yang baik, dll) dengan mengikuti latihan 1 minggu 3 kali, untuk pembinaan senior atau yang sudah mengenal olahraga petanque diberikan program latihan strategi, penempatan bola, mengetahui posisi bola, akurasi, pointing, dan shooting, untuk pointing dan shooting dengan jarak masing-masing dari 6-10m.

Untuk manajemen dari segi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022 sudah cukup baik, dengan adanya perencanaan yang baik dari manajemen untuk Rose Club Petanque Brebes ini menghasilkan program latihan yang terjadwal, sehingga atlet mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan program latihan yang sudah tercatat dan terjadwal. Pengorganisasian yang baik pula dari manajemen sehingga semuanya tertata rapih, dari ketua hingga para anggota atau atletnya mempunyai tugas masing-masing yang dapat dipertanggung jawabkan nantinya. Pergerakan dari manajemen terhadap program pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes juga cukup baik, dengan adanya pergerakan dari manajemen untuk Rose Club Petanque Brebes apa yang dibutuhkan atlet atau pelatih selalu dipersiapkan dengan baik. Pengawasan yang dilakukan juga baik, semuanya mengikuti pengawasan terhadap pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes ini, dari mulai ketua FOPI itu sendiri, manajemen, pelatih, dan atletnya, sehingga semakin banyak yang mengawasi semakin baik pula untuk hasil prestasi yang diinginkan. Jadi bisa dikatakan untuk program pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes tahun 2022 sudah bisa dikatakan baik, dengan adanya manajemen yang baik dan bekerja sesuai jobdesc masing-masing, pelatih yang berpengalaman, atlet yang mempunyai semangat tinggi untuk prestasi, sarana dan prasarana yang cukup baik, program latihan yang terjadwal, dan tentunya prestasi yang sudah diraih atlet Rose Club Petanque Brebes tahun 2022.

4. Analisa SWOT

Analisis SWOT merupakan identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Di dalam Rose Club Petanque Brebes analisis SWOT ini akan mengidentifikasi dari faktor internal maupun eksternal untuk mengetahui serta mengevaluasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), dan

ancaman (Threats) bagi Rose Club Petanque Brebes. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal.

Dengan hasil dari analisis SWOT akan dilihat apakah strategi- strategi yang dilakukan Rose Club Petanque Brebes dapat mengatasi kelemahan dan ancaman dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Sehingga akan diambil segala kesimpulannya mengenai kinerja Rose Club Petanque Brebes. Berikut merupakan tabel faktor - faktor internal dan eksternal SWOT yang telah disesuaikan dengan data yang peneliti peroleh :

Tabel 4.3 Faktor Internal dan Eksternal

Internal	
<p>STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen yang jelas. 2. Siapa saja bisa bergabung di Rose Club Petanque Brebes. 3. Memiliki atlet berprestasi dari tingkat Kabupaten-Nasional. 4. Tempat latihan yang strategis. 5. Club yang belum lama berdirisudah mendapatkan banyak prestasi. 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu latihan yang minim. 2. Kendala menyampaikan program latihan. 3. Kendala kualitas lapangan. 4. Kendala kualitas bola besi. 5. Kurangnya pemanfaatan mediasosial untuk mempromosikan club.
Eksternal	
<p>OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi salah satu club petanque terbaik di Brebes. 2. Menjadi wadah untuk masyarakat mengenal olahragapetanque. 3. Mencetak banyak prestasi ditingkat yang lebih tinggi. 4. Menciptakan tempat untuk berbagi atau sharing tentangpetanque untuk semuanya. 5. Memiliki prestasi yang telahada guna mempromosikan club. 	<p>THREATS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ancaman dari munculnya clubpetanque baru di Brebes. 2. Ancaman dari club lain yangmemiliki atlet berprestasi. 3. Mengurangnya jumlah anggota/atlet akibat jam latihan yang belum efisien. 4. Rusaknya lapangan petanquejika tidak di renovasi akibat hujan deras. 5. Ancaman dari club lain yang memanfaatkan media sosial untuk promosi club.

Sumber : Hasil Penelitian 2022

Tabel 4.4 hasil matrik SWOT

IFAS	<p>STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen yangjelas. 2. Siapa saja bisa bergabung di Rose Club Petanque Brebes. 4. Memiliki atlet berprestasi dari tingkat Kabupaten- 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu latihan yang minim. 2. Kendala menyampaikan program latihan. 3. Kendala kualitas lapangan. Kendala kualitas bola
------	--	---

<p>EFAS</p>	<p>Nasional. 5. Tempat latihan yang strategis. Club yang belum lama berdiri sudah mendapat banyak prestasi.</p>	<p>besi. 5. Kurangnya pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan club.</p>
<p>OPPORTUNITIES (O) 1. Menjadi salah satu club petanque terbaik di Brebes. 2. Menjadi wadah untuk masyarakat mengenal olahraga petanque. 3. Mencetak banyak prestasi ditingkat yang lebih tinggi. 4. Menciptakan tempat untuk berbagi atau sharing tentang petanque untuk semuanya. 5. Memiliki prestasi yang telah ada guna promosikan club.</p>	<p>STRATEGI SO 1. Memanfaatkan kinerja manajemen agar menjadi club yang lebih profesional untuk meraih prestasi lebih banyak. 2. Dengan memudahkannya bergabung di Rose Club maka akan menjadi salah satu tempat bagi masyarakat mengenal olahraga petanque. 3. Memanfaatkan atlet unggul untuk mendapat prestasi ditingkat yang lebih tinggi. 4. Dengan lokasi latihan yang strategis dapat dimanfaatkan untuk berbagi tentang petanque kesemua orang. 5. Memanfaatkan prestasi guna promosikan club.</p>	<p>STRATEGI WO 1. Mengatur waktu latihan lebih efisien meningkatkan hasil latihan. 2. Lebih jelas dan rinci terhadap menyampaikan program latihan dan olahraga petanque. 3. Membenahi kualitas lapangan. 4. Membenahi kualitas bola besi. 5. Manfaatkan media sosial guna promosi club.</p>
<p>THREATS (T) 1. Ancaman dari munculnya club petanque baru di Brebes. 2. Ancaman dari club lain yang memiliki atlet berprestasi. 3. Mengurangnya jumlah anggota/atlet akibat jam latihan yang belum efisien. 4. Rusaknya lapangan petanque jika tidak di renovasi akibat hujan deras. 5. Ancaman dari pihak luar klub yang memanfaatkan media sosial sebagai promosi klub.</p>	<p>STRATEGI ST 1. Meningkatkan kinerja manajemen untuk mengatasi adanya club petanque yang lebih berprestasi. 2. Dengan mudahnya mencari atlet baru menciptakan atlet berprestasi lebih banyak dan dapat mengatasi ancaman club lain yang memiliki atlet berprestasi. 3. Memiliki atlet berpengalaman membuat anggota/atlet baru termotivasi untuk yang terbaik 4. Tempat latihan yang strategis untuk memudahkan menuju tempat latihan 5. Meningkatkan prestasi lebih baik lagi dan digunakan untuk promosi klub.</p>	<p>STRATEGI WT 1. Mengatur waktu latihan yang lebih efisien. 2. Memahami karakter atlet ketika menyampaikan program latihan agar bisa dicerna dengan baik. 3. Merenovasi lapangan dan kualitas bola menghindari mengurangnya anggota/atlet club serta makin parahnya kerusakan lapangan. 4. Gunakan media sosial untuk mempromosikan club Rose hingga ke luar daerah</p>

Sumber : hasil penelitian 2022

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Manajemen Program Pembinaan Prestasi Di Rose Club Petanque Brebes Tahun 2022 yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen Rose Club Petanque Brebes ditinjau dari fungsi dan unsur manajemen semuanya sudah bisa dikatakan cukup baik, karena memiliki AD/ART, sehingga mempunyai standar untuk menjadi pedoman kegiatan dan juga dibuktikan dengan adanya prestasi hingga tahun 2022.
2. Untuk program pembinaan prestasi di Rose Club Petanque Brebes Tahun 2022 sudah bisa dikatakan baik, dengan adanya manajemen yang baik dan bekerja sesuai jobdesc masing - masing, pelatih yang berpengalaman, atlet yang mempunyai semangat untuk berprestasi, sarana dan prasarana yang cukup baik, program latihan yang terjadwal, dan tentunya prestasi yang sudah diraih atlet Rose Club Petanque Brebes di Tahun 2022.
3. Kekuatan (Strengths) yang dimiliki Rose Club Petanque Brebes yaitu manajemen yang jelas, mudahnya bergabung di club ini, memiliki atlet berprestasi dari tingkat Kabupaten - Nasional, tempat latihan yang strategis, dan club yang belum lama berdiri sudah mendapatkan banyak prestasi. Sedangkan Kelemahan (Weakness) yang dimiliki adalah waktu latihan yang minim, kendala menyampaikan program latihan, kendala lapangan, bola besi, dan kurangnya pemanfaatan media sosial untuk promosi club.
4. Peluang (Opportunities) yang ada di Rose Club Petanque Brebes yaitu menjadi salah satu club petanque terbaik di Brebes bahkan Jawa Tengah, menjadi wadah untuk masyarakat mengenal petanque, mencetak banyak prestasi ditingkat yang lebih tinggi, menciptakan tempat untuk berbagi tentang petanque untuk semuanya, dan memanfaatkan prestasi yang ada guna promosi club. Sedangkan untuk Ancaman (Threats) yaitu ancaman dari munculnya club petanque baru di Brebes, club lain yang memiliki atlet berprestasi, mengurangnya jumlah anggota/atlet akibat jam latihan belum efisien, menambah kerusakan lapangan jika tidak segera direnovasi akibat hujan deras, dan ancaman dari club lain yang memanfaatkan media sosial untuk promosi club.

Saran kepada manajemen Rose Club Petanque Brebes, agar meningkatkan kinerja dalam mengkoordinasi dan membina anggota / atlet di Rose Club Petanque Brebes dan prestasi yang diraih oleh atlet Rose Club Petanque Brebes perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan prestasi di kejuaraan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (teori, konsep, dan indikator)*. Riau : Zanafa Publishing
- Alim, A. (2020). Studi Manajemen Pelatih Dan Atlet Pada Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Lapangan. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 16(1), 19-28.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dewi, C.D. "Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Meja Di Klub Ormeta." *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4.8 (2021). Difa, M. *Perkembangan Olahraga Petanque*. Diambil dari : <https://kompasiana.com/olahraga>. Diakses 21 Juli 2022.
- Fadjri, H., Effendi H., Liza, & Nelson, S. (2022). *Manajemen Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga*. *Jurnal Stamina*, 5(2).
- Feriyanto, Andri, & Shyta. (2015). *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Kebumen : Mediaterra.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Hervi, A & Qoriah, A. (2021). *Survei Manajemen Olahraga Petanque Pada UKM Petanque Unnes Kota Semarang*. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 230-234. Khairuman. *Petanque Semua*. Diambil dari : khairuman2.blogspot.com. Diakses 21 Juli 2022.
- Khotibul. (2017). *Pembinaan Prestasi Olahraga*. *Jurnal Pedagogi Olahraga dan Kesehatan*, (2). Komarudin. (2017). *Psikologi Olahraga*. Bandung : Yrana Widya.
- Kristianto. (2017). "Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan." *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7 (1), 10.
- Kristiyanto. (2012). *Pembangunan Olahraga: Untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Surakarta : Yuna Pustaka
- Soedjatmiko. (2017). *Manajemen Olahraga: Prinsip-Prinsip Praktis*. Semarang: Fastindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supomo. (2018). *Pengantar Manajemen*. Bandung : Yrana Widya. Taufik, H, Harmono, S & Puspodari. "Profil Manajemen Pembinaan Prestasi Nusantara Petanque Club Kota Kediri 2019-2020." *Motion* 11.1 (2020).
- Widodo, Z.D, Rumaningsih, M.R, & Sulistyono M.N (2020). *Impresi Covid-19 Terhadap Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Pencak Silat di Surakarta*. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10 (4).
- Wijaya, A.W.E. "Manajemen Pembinaan Prestasi Di Sekolah Sepak Bola." *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 2.1 (2021).
- Yunita & Soenyoto. (2017). "Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016." *Journal Of Physical Education and Sports*, 6 (2).